

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan margin laba bersih pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018 cenderung menurun, penurunan terendah terjadi dari tahun 2014 ke tahun 2015 yang disebabkan oleh terkuak isu gagal bayar dari salah satu grup besar industri tekstil, yakni Grup Duniatex, Pelaku pasar khawatir perlambatan dunia global, terutama perang dagang antara dua kekuatan ekonomi terbesar di dunia, Amerika Serikat (AS) dan China, akan makin berdampak pada penjualandan laba bersih perusahaan.
2. Perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018 cenderung menurun , penurunan terendah terjadi dari tahun 2016 ke tahun 2017 yang dimana ini disebabkan oleh bahan baku yang naik memicu harga jual naik yang dimana hal tersebut dapat mengganggu kestabilan nilai perusahaan dimata investor.
3. Perkembangan laba per saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018 cenderung menurun, penurunan terbesar terjadi dari tahun 2015 ke tahun

2016 yang disebabkan oleh banyaknya perusahaan tekstil di Indonesia yang tutup, karena impor dari China. Produk China makin superior daripada produk lokal karena harganya yang sangat kompetitif.

4. Perkembangan harga saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018 cenderung Meningkat untuk peningkatan tertinggi terjadi dari tahun 2015 ke tahun 2016 hal ini terjadi karena perbaikan yang dilakukan oleh emiten tekstil dan garmen menemukan jalan lurus pasalnya tidak saja baik dalam penjualan, emiten tekstil dan garmen juga sukses dalam meningkatkan laba perusahaan dan membekukan rugi. Hal ini tentu saja dapat meningkatkan harga saham perusahaan tekstil dan garmen karena kepercayaan investor untuk berinvestasi di sektor tekstil dan garmen semakin tinggi
5. Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh margin laba bersih, nilai perusahaan dan laba per saham berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
  - a. Secara parsial margin laba bersih (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Yang dimana laba bersih yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya. Dengan tumbuhnya kepercayaan ini dapat menaikkan harga saham perusahaan.

- b. Secara parsial nilai perusahaan (PBV) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Yang dimana jika nilai perusahaan yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola modal yang diinvestasikan. Sehingga investor yakin untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan terkait. .
- c. Secara parsial laba per saham (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Yang dimana ketika laba per saham naik maka investor akan tertarik untuk melakukan investasi, hal tersebut akan meningkatkan permintaan akan saham begitu juga harga saham ikut meningkat.
- d. Secara simultan margin laba bersih, nilai perusahaan dan laba per saham berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Didominasi oleh nilai perusahaan dengan berpengaruh positif signifikan, margin laba bersih dengan berpengaruh positif signifikan, dan laba per saham dengan berpengaruh positif signifikan pula.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh margin laba bersih (NPM), nilai perusahaan (PBV) dan laba per saham (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019. maka dapat diambil saran sebagai berikut :

1. Untuk perusahaan terhadap Margin Laba Bersih sebaiknya perusahaan harus memaksimalkan penjualan, agar laba yang diperoleh tinggi, sehingga membuat para investor lebih tertarik lagi untuk berinvestasi
2. Untuk perusahaan terhadap PBV sebaiknya perusahaan terus meningkatkan nilai perusahaan untuk meningkatkan kualitas perusahaan .Selain meningkatkan jumlah aset perusahaan untuk mengembangkan tiap kegiatan perusahaan layaknya ditentukan secara matang agar penentuan usaha menjadi tepat sasaran dari sebuah hasil penjualan yang dihasilkan dari aset perusahaan dilihat dimana kinerja perusahaan yang baik
3. Untuk Perusahaan terhadap Laba Per Saham sebaiknya perusahaan dapat mendapatkan atau meningkatkan laba perusahaan, hal ini dimaksudkan agar nantinya laba per saham dapat meningkat dan pembagian deviden terhadap pemegang saham juga sesuai yang diharapkan investor atau para pemegang saham. Hal ini dapat memicu kenaikan harga saham perusahaan karena kepercayaan investor untuk menanamkan investasinya.

4. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan konsistensi harga saham dengan banyak faktor luar yang mempengaruhi harga saham tersebut seperti perubahan margin laba, nilai perusahaan, dan laba per saham sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan harga saham yang tercermin dari peningkatan nilai perusahaan. Karena kondisi fundamental ekonomi makro berpengaruh secara umum terhadap perusahaan.
5. Bagi Pengembang Ilmu di bidang Manajemen. Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan wawasan, pengetahuan, referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat memberikan manfaat berupa sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu mengenai manajemen serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Margin Laba Bersih, Nilai Perusahaan (PBV), dan Laba Per Saham terhadap Harga Saham. Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum guna memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh dapat lebih merefleksikan pergerakan harga saham secara historik.